

**PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN KAJIAN ANNISA
BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
YONI PURNANTIO AJI
NIM. 1522402211

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

ABSTRAK

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN KAJIAN ANNISA BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

**Oleh:
YONI PURNANTIO AJI
NIM. 1522402211**

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kegiatan kajian Annisa yang dilakukan di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga. Karena kajian Annisa ini hanya dikhususkan bagi peserta didik perempuan, dan waktunya ketika peserta didik laki-laki sedang melaksanakan shalat Jumat. Oleh karena itu fokus kajian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja yang merupakan bagian dari pembinaan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian merupakan penelitian lapangan yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Bukateja, Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, Guru pengisi Kajian Annisa dan Peserta didik SMP Negeri 3 Bukateja. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu; Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kajian Annisa bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga dilaksanakan tiap hari jumat dan hanya diikuti oleh peserta didik perempuan. Kajian Annisa ini diisi oleh seluruh guru-guru perempuan SMP Negeri 3 Bukateja sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Materi yang disajikan adalah materi-materi keputrian seperti cara berpakaian muslimah, cara bergaul muslimah, adab seorang muslimah dan akhlak seorang muslimah. Metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah cerita / kisah dan metode keteladanan. Proses Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja sangat sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mencetak kepribadian seseorang menjadi insan kamil serta sesuai dengan misi sekolah yaitu "Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dalam etika moral, sehingga menjadi manusia yang memiliki kesantunan dalam berbahasa dan dalam bertingkah laku"

Kata Kunci: Pembinaan PAI, Kajian Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KAJIAN ANNISA	
A. Pembinaan Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Dasar Pembinaan Pendidikan Agama Islam	14
3. Tujuan Pembinaan Pendidikan Agama Islam	22
4. Fungsi Pembinaan Pendidikan Agama Islam.....	23
5. Metode (pendekatan) Pendidikan Agama Islam	24

B. Kajian Annisa.....	33
1. Pengertian Kajian Annisa.....	33
2. Dasar Kajian Annisa	33
3. Tujuan Kajian Annisa	34
C. Pembinaan Dalam Pendidikan Agama Islam.....	35
1. Pembinaan Akidah	36
2. Pembinaan Ibadah.....	37
3. Pembinaan Akhlak	38
4. Pembinaan Jasmani	40
5. Pembinaan Intelektual.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
a. Profil Sekolah.....	48
b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Bukateja.....	48
2. Deskripsi Pembinaan Pendidikan Agama Islam	49
B. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.¹

Oleh karena itu lembaga pendidikan khususnya yang mengajarkan pendidikan agama Islam harus senantiasa mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan secara optimal agar nilai-nilai agama dapat terserap sempurna oleh peserta didik. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari alumni SMP Negeri 3 Bukateja, sekolah tersebut mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan kepada peserta didiknya.

Hasil observasi awal dan wawancara di SMP Negeri 3 Bukateja penulis mendapatkan data dari kepala sekolah yaitu Bapak Aris Budiman bahwa SMP Negeri 3 Bukateja memang sangat memprioritaskan kegiatan keagamaan, hampir setiap hari ada kegiatan keagamaan di sekolah, karena 100% persen guru karyawan dan peserta didiknya beragama Islam. Bahkan kegiatan keagamaan merupakan misi pertama dari SMP Negeri 3 Bukateja yang berbunyi “Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dalam etika moral, sehingga menjadi manusia yang memiliki kesantunan dalam berbahasa dan dalam bertingkah laku”.²

Kegiatan keagamaan di SMP Negeri 3 Bukateja menurut Bapak Aris Budiman antara lain; tadarus setiap hari selama 15 menit, shalat duhur berjamaah dan shalat Jumat, Kajian Annisa, shalat idul adha di sekolah, penyembelihan

¹Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 86

²Wawancara dengan Aris Budiman, Kepala SMP Negeri 3 Bukateja pada Tanggal 6 Februari 2019 pukul 09.00 WIB

hewan qurban, peringatan hari besar Islam seperti maulud nabi dan isra mi'raj, serta kegiatan ekstrakurikuler BTA.³Dari berbagai kegiatan keagamaan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang kajian annisa, karena kajian annisa ini dikhususkan untuk peserta didik perempuan.

Wawancara dengan Ibu Ajeng Nafisah selaku guru yang menjadi pemateri dalam kajian Annisa, dapat diuraikan bahwa SMP Negeri 3 Bukateja mengadakan kegiatan kajian Annisa yang dikhususkan bagi peserta didik perempuan dan merupakan sebuah program kesiswaan yang sudah terjadwal dan ada absen tersendiri. Waktu dilaksanakannya ketika peserta didik putra sedang melaksanakan Jum'atan, sekitar 30-40 menit. Proses pembelajarannya dibentuk menjadi kelompok-kelompok. Diadakannya kajian Annisa tersebut salah satunya sebagai pembinaan karakter Islami bagi peserta didik, sehingga harus dibiasakan baik, dididik, dan dilatih dengan kontinu, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik pula. Adanya kegiatan kajian Annisa diharapkan agar mampu menambah keilmuan dan pemahaman tentang kemuslimahan, sehingga dapat mengarahkan peserta didik agar lebih baik kedepannya. Karena peserta didik putra wajib mengikuti Jum'atan disekolah maka untuk menyeimbangkan peserta didik putrid itu melakukan kajian kegiatan kajian Annisa. Kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja dipandu oleh guru yang bertugas untuk mengisi kajian Annisa, yaitu ibu Ajeng Nafisah, ibu Rina, ibu Suyatmi, ibu Indri, ibu Puji dan lain sebagainya, sesuai dengan jadwalnya masing-masing.⁴

Observasi dan wawancara dengan bapak Sony Wasono selaku guru PAI di SMP Negeri 3 Bukateja, dapat diuraikan bahwa diadakannya kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja ketika peserta didik putra sholat Jum'at maka peserta didik putri hanya bisa menunggu, jadi untuk mengisi kekosongan di hari Jum'at maka diadakannya kegiatan kajian Annisa. Selain itu, kegiatan kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja juga sebagai upaya untuk mewarnai kegiatan yang

³Wawancara dengan Aris Budiman, Kepala SMP Negeri 3 Bukateja pada Tanggal 6 Februari 2019 pukul 09.00 WIB

⁴Wawancara dengan Ibu Ajeng Nafisah selaku ketua Kajian Annisa dan guru yang menjadi pemateri dalam kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 10.00 WIB

bersifat Islami untuk menambah keimanan, ketakwaan, dan keilmuan peserta didik. Karena, jarang-jarang disekolah Negeri ada kegiatan Islami seperti kegiatan kajian Annisa. Dari kegiatan kajian Annisa ini beliau berharap agar peserta didik dapat memperoleh tambahan ilmu agama Islam.⁵

Kajian Annisa merupakan bagian dari pengembangan Pendidikan Agama Islam disekolah yang bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim/muslimah yang terus berkembang dalam hal keimanan, dan mampu membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁶

Takwa dalam pengertian etimologi adalah pemeliharaan. Takwa dalam pengertian terminologi adalah iman yang sudah ada dalam diri setiap muslim/muslimah. Apabila manusia sudah bertakwa kepada Allah SWT berarti manusia itu selalu memupuk imannya. Oleh karena itu, kepercayaan akan adanya Allah SWT akan membentuk sikap hidup manusia menjadi perilaku hidup yang berkarakteristik sifat-sifat terpuji berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.⁷

Al-Qur'an selalu membuat perbedaan diantara manusia. Perbedaan antara umat manusia di dunia ini secara jelas dapat disimpulkan melalui pernyataan dalam Al Quran surat Al-Hujurat Ayat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal

⁵ Wawancara dengan Bapak Sony Wasono selaku guru mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Bukateja pada tanggal 6 Februari 2019 pukul 11.00 WIB

⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 17.

⁷ Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 5-6.

Ayat ini menjelaskan bahwa “orang yang paling mulia diantaramu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa”.Jadi, nilai pembeda dalam pandangan Allah adalah takwa. Allah tidak membedakan manusia berdasarkan kekayaannya, kebangsaannya, jenis kelamin, atau konteks historinya, tetapi atas dasar takwa.Dari perspektif inilah semua perbedaan antara perempuan dengan perempuan, perempuan dengan laki-laki, dan laki-laki dengan laki-laki harus dianalisis.⁸

Anak perempuan pada era sekarang tengah berada ditepi jurang penyimpangan moral, lebih khusus lagi penyimpangan seks.Film dan tayangan televisi, hadir untuk memuluskan semua tujuan buruk ini.Hal itulah yang semakin memperparah kondisi anak perempuan di masa remaja, dimana kecenderungan untuk menerima hal yang dianggap menyenangkan itu bisa menjadi sesuatu yang sangat membahayakan di era jahiliyah modern sekarang ini.Para pendidik berpendapat bahwa masa terpenting untuk menanamkan rasa ketergantungan kepada Allah ialah di masa remaja. Sebab, pada masa tersebut anak perempuan mengalami pertumbuhan yang sangat drastis, bahkan ia sendiri pun merasakan pertumbuhan dirinya. Hal itulah yang membuka celah terputusnya hubungan antara anak perempuan di masa remaja dengan Allah, sehingga ia terjerumus dalam kehinaan masa remaja dan menodai dirinya sendiri lantaran pada saat seperti itu gejolak dirinya merayu untuk melakukan hal buruk, menghiasi dengan hawa nafsu, dan mendorongnya untuk menikmati kenikmatan sementara.⁹

Banyak anak perempuan yang semakin bertambah usia dan hari tanpa mengerti tujuan penciptaannya, bahkan masa bodoh dengan misi penciptaannya, karena itu perlu menanamkan rasa kebanggaan beragama Islam pada diri anak perempuan. Dia harus dididik dalam segi hal: penampilan, tujuan, dan cita-

⁸ Nurjannah Ismail, *Perempuan Dalam Pasungan Bias Laki-laki dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003), hlm. 68-69.

⁹ Hanan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 58-60.

citanya. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan semangat dan dorongan, tanpa menggunakan cara-cara kekerasan.¹⁰

Islam menganjurkan agar anak-anak perempuan dididik sebaik-baiknya. Al-Qur'an secara tidak langsung didalam Al Quran Surat Al-Ahzab Ayat: 35

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَفِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَفِظَاتِ وَالذَّكِّرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّكِّرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu’, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar*”.

Ayat di atas mengisyaratkan perlunya perempuan dididik secara baik sebab tak mungkin mendapatkan perempuan yang muslimah, mukminah, serta patuh dan tunduk terhadap ajaran Allah tanpa didikan yang baik.¹¹

Fitrah yang dibawa anak sejak lahir bersifat potensial sehingga memerlukan upaya-upaya manusia itu sendiri untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fitrahnya. Dengan demikian, tampak jelas bahwa Islam mengakui peranan dasar dan ajar dalam perkembangan anak.¹²

¹⁰ Hanan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 45-47.

¹¹ Nashruddin Baidan, *Tafsir bil Al-Ra'yi Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al Qur'an Mencermati Konsep Kesejajaran Wanita dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 32.

¹² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integritas di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 62.

Berangkat dari hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak SMP Negeri 3 Bukateja penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja. Alasan ketertarikan penulis karena kajian annisa diwajibkan bagi peserta didik perempuan yang merupakan bagian dari pembinaan pembelajaran PAI di luar jam tatap muka PAI serta diisi oleh guru-guru non PAI, apakah kegiatan ini efektif serta sejauhmana kegiatan kajian annisa ini bermanfaat bagi peserta didik. Selain itu penelitian tentang kajian annisa ini belum pernah diangkat sebelumnya pada penelitian terdahulu.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Purbalingga. Adapun judul penelitian ini adalah “Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹³ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.¹⁴ Secara substansi pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang mengantarkan agar anak didik mengenal konsep Islam secara

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 152.

¹⁴Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*...86

kaffah yang dengan pengetahuan tersebut diintegrasikan dalam kehidupannya.

2. Kajian Annisa

Kajian Annisa dalam penelitian ini adalah kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Bukateja pada hari jumat yang diikuti oleh semua peserta didik perempuan. Kajian Annisa sebagai pembinaan akal melalui pendidikan ini sepadan dengan pembinaan intelektual anak, yaitu usaha untuk menjadikan anak untuk mencintai ilmu sehingga anak akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu untuk memperoleh kebenaran, dalam hal ini kebenaran yang sesuai dengan hukum dan syariat Islam. Tujuan kajian Annisa di sekolah yaitu membentuk wanita muslimah yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai.

3. SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga

SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga adalah sekolah Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan yang beralamat di jalan raya kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian fokus dari kajian penelitian ini adalah cara dalam mendidik dan memberi bimbingan dan pengalaman serta pengetahuan kepada peserta didik perempuan dalam kegiatan kajian Annisa agar kelak menjadi wanita muslimah yang mempercayai dan menjalankan ajaran agama Islam dengan sepenuhnya di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu: “Bagaimana Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kajian Annisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga.

2. Kegunaan

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap adanya manfaat dan semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teori

Hasil penelitian di SMP Negeri 3 Bukateja diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kajian Annisa bagi peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan hasil pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kajian Annisa.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan dan mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendalami seputar kemuslimahan melalui kegiatan kajian Annisa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian saudara Biyantoro Andri, dengan judul “Upaya Pembinaan Keagamaan SMP Negeri 3 Getasan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di sekolah SMP Negeri 3 Getasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu memfokuskan pada data yang penting kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif-analitik, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) upaya pembinaan keagamaan SMP Negeri 3 Getasan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, diantaranya: pembinaan akhlak terhadap Allah Swt (shalat sunnah duha, shalat duhur, pembacaan asmaul husna, doa dan dzikir), ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Quran, pembinaan akhlak terhadap orang tua, penanaman nilai saling menolong, penanaman akhlak kebangsaan. Sekolah SMP Negeri 3 Getasan dalam pembinaan keagamaan sering menggunakan metode Reward and Punishment dan metode uswah hasanah atau keteladanan. 2) dampak pembinaan keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Getasan diantaranya: Kegiatan aqidah terkait dengan hafalan Juz ama sudah mulai efektif, Antusias jamaah shalat sunnah maupun shalat wajib, munculnya sikap tolong menolong antar sesama, dalam hal ubudiyah Peserta didik antusias bekerja sama dengan Rohis untuk membuat jadwal Adzan, memimpin membaca asmaul husna dan menjadi Imam, Tambahnya Pengetahuan agama dan Munculnya rasa tanggung jawab dalam hal kebersihan. 3) masalah dan pemecahannya dalam pembinaan keagamaan peserta didik SMP Negeri 3 Getasan masalahnya adalah: masalah dalam ketauhidan yaitu kultur mereka kental dengan budaya jawa yang sulit dirubah, Pola asuh yang mayoritas bukan dari orang tuanya sendiri tapi nenek

dan kakeknya, Budaya yang berbeda-beda karena berasal dari agama kristen, budha dan islam.Sedangkan pemecahanya antara lain: Kegiatan shalat wajib dan sunnah diteruskan dengan dzikir dan doa bersama, membaca Asmaul husna dan diadakanya rohis, kerjasama antara peserta didik, guru dan wali murid, diadakanya buku rekap shalat jadi guru tau siapa yang tidak shalat, diadakan seminar radikalisme, untuk mengurangi banyaknya angka peserta didik yang merokok dan minum-minuman keras.

Penelitian saudara Biyantoro Andri di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis susun, yaitu sama sama mengkaji tentang pembinaan Pendidikan Agama Islam, yang membedakan adalah penelitian saudara Biyantoro Ardi subjeknya semua peserta didik dalam sekolah sedangkan penelitian yang penulis susun fokus kajiannya pada peserta didik perempuan.

Kedua penelitian saudari Diah Wiana Ina Yati dengan judul Upaya Pembinaan Keagamaan Dalam Kegiatan Intrakurikuler Terhadap Perkembangan Rohani Siswa SMP negeri 1 Temanggung. Latar belakang adalah masih banyak siswa yang belum melakukan ibadah, kemudian sekolah membuat kegiatan intrakurikuler, dengan upaya untuk pembinaan bagi siswa-siswi, ada perubahan pada akhlak dan aqidahnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pembinaan keagamaan dalam kegiatan intrakurikuler terhadap perkembangan rohani siswa SMP Negeri 1 Temanggung. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terbantunya siswa yang berperilaku baik yang sebelumnya siswa ini enggan melakukan ibadah.Dan dari pihak sekolah mengadakan berbagai kegiatan intrakurikuler seperti pengajian kelas, sholat berjamaah, pesantren kilat untuk merubah masalah ibadah, akhlaq, syariah tentang perkembangan rohani. Adanya pembinaan keagamaan dalam kegiatan intrakurikuler para siswa terbantu dalam masalah ibadah dan akhlakbagi siswa yang tadinya enggan melakukan ibadah dan sekarang setelah diadakanya pembinaan keagamaan para siswa rajin melakukan ibadah dan itu berdampak positif. Tetapi upaya pembinaan keagamaan dalam kegiatan intrakurikuler terhadap perkembangan rohani siswa tersebut belum berhasil secara maksimal

karena masih adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan pengajian kelas, sholat dzuhur berjamaah, pesantren kilat.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis susun yaitu pada objek kajiannya, sama sama mengkaji tentang pembinaan Pendidikan Agama Islam yang membedakan fokus kajian dan subjek penelitiannya.

Ketiga penelitian saudara Selvia Ana Rosana yang berjudul Pengembangan Budaya Religius Siswa Melalui Program Pesantren Di SMK Komputama Majenang Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pengambilan latar di SMK Komputama Majenang Kabupaten Cilacap. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data kemudian menganalisis data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Objek penelitiannya adalah pada program-program pengembangan kultur religius melalui program pesantren, sedangkan subjeknya ialah siswa kelas X.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan budaya religius siswa melalui pesantrenisasi, terdapat program-program yang dapat mengembangkan kultur religius siswa, baik program yang ada di pesantren maupun di program keagamaan di sekolah. Adanya program apel bahasa asing setiap pagi, yasinan setiap jumat pagi, pidato bahasa asing setiap sabtu pagi, penggunaan seragam koko dan muslim pada hari jumat, pembiasaan menyapa guru ketika berpapasan, dan lain sebagainya.

Persamaan penelitian saudara Selvia Ana Rosana dengan penelitian yang penulis susun yaitu pada budaya religius siswa di sekolah, sedangkan perbedaan penelitian yang penulis susun pada jenjang sekolahnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akandisusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok bahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab *pertama*, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, landasan teori yang berkaitan tentang pembinaan pendidikan agama Islam dan kajian Annisa. Terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub pertama membahas pembinaan pendidikan agama Islam terdiri dari; pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pembinaan Pendidikan Agama Islam, tujuan pembinaan Pendidikan Agama Islam, fungsi pembinaan Pendidikan Agama Islam, metode (pendekatan) Pendidikan Agama Islam.

Kajian Annisa terdiri dari; pengertian kajian Annisa, dasar kajian Annisa, tujuan kajian Annisa. pembinaandalam Pendidikan Agama Islam terdiri dari; pembinaan akidah, Pembinaan ibadah, pembinaan akhlak, pembinaan jasmani, pembinaan intelektual.

Bab *ketiga*, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, deskripsi lokasi penelitian, profil sekolah, visi dan misi SMP Negeri 3 Bukateja, deskripsi pembinaan pendidikan agama Islam, analisis data.

Bab *kelima*, penutup yang meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah penulis rumuskan maka dapat penulis simpulkan penelitian ini sebagai berikut;Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Kajian Annisa bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga dilaksanakan tiap hari jumat dan hanya diikuti oleh peserta didik perempuan, karena waktu pelaksanaan kajian annisa peserta didik laki-laki sedang melaksanakan shalat jumat. Kajian annisa ini diisi oleh seluruh guru-guru perempuan SMP Negeri 3 Bukateja KabupatenPurbalingga sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Materi yang disajikan adalah materi-materi keputrian seperti cara berpakaian muslimah, cara bergaul muslimah, adab seorang muslimah dan akhlak seorang muslimah. Metode yang paling sering digunakan oleh guru adalah cerita / kisah dan metode metode keteladanan.

Pelaksanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kajian Annisa terdapat pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kajian annisa diantaranya; SMP Negeri 3 Bukateja memiliki ruang keterampilan yang luas yang dapat menampung 300 peserta didik, sehingga kajian Annisa dapat dilakukan bersama sama secara kolosal dalam satu ruang. Pendidik dan peserta didik semuanya beragama Islam sehingga mudah dalam pengaturan kegiatannya khususnya bagi guru pengisi materi. Adanya media pembelajaran yang cukup lengkap seperti LCD Proyektor dan sound system sehingga pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.

Sedangkan faktor penghambat kajian annisa antara lain; adanya kegiatan diluar sekolah yang dilaksanakan pada hari jumat seperti kunjungan orang sakit, melahirkan atau hajatan sehingga kajian annisa di liburkan, belum adanya buku panduan materi kajian annisa, sehingga materi tidak bersambung dari jumat satu ke jumat yang akan datang, karena materi diserahkan dan dibuat oleh masing-

masing pemateri. Belum adanya evaluasi terhadap peserta didik sehingga kajian annisa tidak bisa diukur perkembangan hasilnya.

Proses Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk kajian Annisa di SMP Negeri 3 Bukateja sangat sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mencetak kepribadian seseorang menjadi insan kamil serta sesuai dengan misi sekolah yaitu “Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dalam etika moral, sehingga menjadi manusia yang memiliki kesantunan dalam berbahasa dan dalam bertingkah laku”

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah agar tidak bosan untuk selalu memotivasi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kegiatan keagamaan khususnya kajian annisa ini, karena kegiatan ini sangat penting bagi generasi penerus bangsa khususnya remaja putri agar kelak menjadi wanita-wanita muslimah yang berguna bagi Agama Nusa dan Lingkungannya.

2. Guru PAI

Guru PAI agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi dalam kajian annisa agar peserta didik tidak bosan dan selalu gembira mengikuti kegiatan ini. Selama ini sudah baik hanya perlu dipertahankan dan di tingkatkan.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, karena berkat serta ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Kemudian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Puwokerto, 11 Oktober 2019

Penulis,



Yoni PurnantioAji
1522402211



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aly, Hery Noer, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- An –Nahlawi, Abdurrahman, 2002, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Arifin, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ath-Thuri, Hanan Athiyah, 2007, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, Jakarta: Amzah.
- Creswell, John W., 2012, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful bahri, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul, 1997, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, Bandung: Al- Bayan.
- Ismail SM, 2001, *Paradigma Pendidikan Islan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khalaf, Abdul Wahab, 2006, *Ushuul Fiqh* (terjemahan), Bandung: Gema Risalah Pres.
- Langgulang, Hasan, 2003, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Moleong, Lexy J, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin & Abdul Mujib, 2001, *Pemikiran Pendidikan Agama Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, Bandung.:Trigenda Karya.
- Munir, Abdullah, 2012, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pedagogie.
- Nashruddin Baidan, 1999, *Tafsir bil Al-Ra'yi Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al Qur'an Mencermati Konsep Kesejajaran Wanita dalam Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nurjannah Ismail, 2003, *Perempuan Dalam Pasungan Bias Laki-laki dalam Penafsiran*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Putra, Nusa dan santi Lisnawati, 2013, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh., 2009,. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integritas di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Sahlan, Asmaun, 2009, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press.
- Salahudin, Anas, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung CV Pustaka Setia
- Salami, Noor Abu Ahmadi, 2004, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumudi, 2012, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Supiana, 2009, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad, 2014, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yahya dan Fatchurrahman, 2005, *Pendidikan dalam perspektif Al-Quran*. Yogyakarta: Mikraj.
- Zainuddin, 2007, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.